ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor-faktor yang diduga merupakan determinan dari proses pengembangan pasar saham atau yang sering disebut *stock market development* seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, *foreign direct investment, trade openness,* likuiditas pasar saham, dan pengembangan sektor perbankan yang diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mendeterminasi pengembangan pasar saham di negara berkembang. Ukuran pengembangan pasar saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kapitalisasi pasar/PDB masing-masing negara.

Penelitian ini meggunakan metode *fixed effect model* dengan data panel 11 negara *emerging market* tahun 2008-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, *trade openness,* dan likuiditas pasar saham berpengaruh secara signifikan terhadap proses pengembangan pasar saham. Sementara, variabel nilai tukar, *foreign direct investment,* dan pengembangan sektor perbankan menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yang berarti nilai tukar, *foreign direct investment,* dan pengembangan sektor perbankan bukan merupakan faktor determinan dalam pengembangan pasar saham. Hasil ini memvalidasi *demand-following hypothesis* yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mendorong kinerja pasar saham di negara-negara berkembang.

Penelitian ini diakhiri dengan menekankan tiga karakteristik dari pengembangan pasar saham di negara berkembang. Pertama, pengembangan pasar saham merupakan konsep yang dinamis, kompleks, dan memerlukan waktu jangka panjang. Kedua, pengembangan pasar saham merupakan bagian penting dari *financial deepening.* Ketiga, pengembangan pasar saham merupakan kegiatan sektor swasta yang membutuhkan dukungan dari pemerintah dalam mempercepat proses penyesuaian menuju kondisi pasar yang efisien.

Kata kunci: *stock market development,* indikator makroekonomi, liberalisasi keuangan, kinerja sektor keuangan